

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

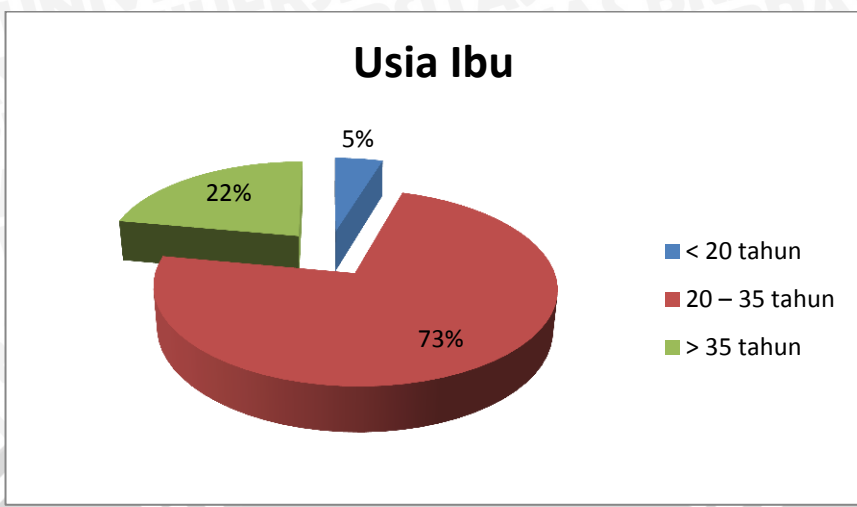
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara preeklamsia berat dengan angka kejadian BBLR. Pengambilan data dilakukan di Bidang Rekam Medik RSUD Genteng kabupaten Banyuwangi pada bulan November 2013. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu rekam medis pasien bersalin di RSUD Genteng kabupaten Banyuwangi periode tahun 2012. Dari total keseluruhan pasien preeklamsia berat, didapatkan 93 orang yang memenuhi kriteria dan untuk kontrol diambil 97 pasien melahirkan tanpa preeklamsia berat. Di dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisis data.

5.1 Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis ini akan menunjukkan distribusi responden berdasarkan kriteria yang diambil dari status pasien. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk persentase.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 190 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut :



Sumber: Data Rekam Medis RSUD Genteng tahun 2012

Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Berdasarkan gambar 5.1 di atas diketahui bahwa dari 190 orang ibu yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar berumur antara 20 hingga 35 tahun yaitu sebanyak 73% (139 orang). 42 orang ibu (22%) lainnya berumur lebih dari 35 tahun dan yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 9 orang (5%).

Tabel 5.1 Perbandingan Distribusi Responden Berdasarkan Usia pada pasien PEB dan non-PEB

Usia	PEB		Non-PEB	
	F	%	F	%
< 20 tahun	7	7,5	2	2,1
20-35 tahun	60	64,5	79	81,4
> 35 tahun	26	28	16	16,5
Jumlah	93	100	97	100

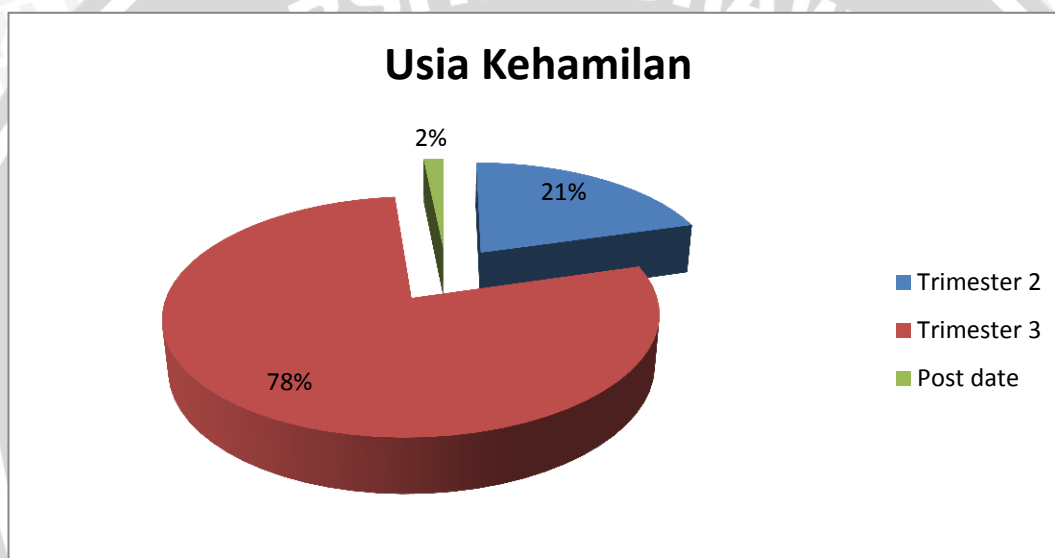
Sumber : Data Rekam Medis RSUD Genteng tahun 2012

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui perbandingan dari distribusi responden berdasarkan usia pada pasien PEB dan Non-PEB. Pasien PEB sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu berjumlah 60 orang (64,5%). Demikian

halnya pada non-PEB, sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 79 orang (81,4%).

5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Kehamilan

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 190 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut :



Sumber: Data Rekam Medis RSUD Genteng kabupaten Banyuwangi

Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa sebanyak 190 orang yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar melahirkan di usia kehamilan 37 – 42 minggu sebanyak 134 orang (78%).

Tabel 5.2 Perbandingan Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan pada pasien PEB dan non-PEB

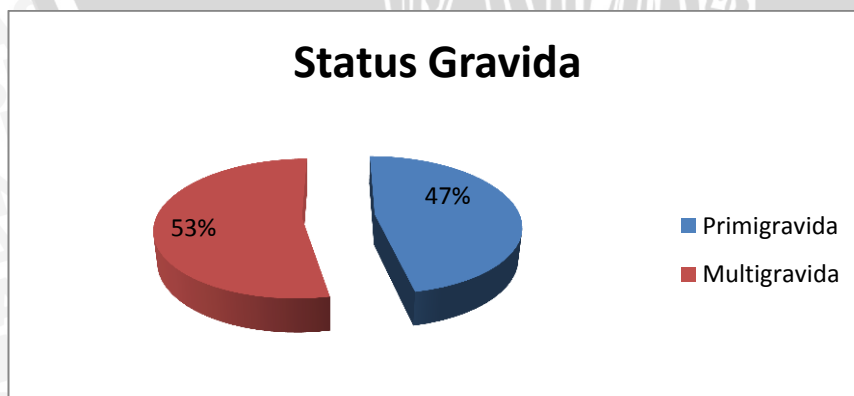
Usia Kehamilan	PEB		Non-PEB	
	F	%	F	%
Trimester 2	32	34,4	7	7,2
Trimester 3	59	63,4	89	91,8
Post term	2	2,2	1	1
Jumlah	93	100	97	100

Sumber: Data Rekam Medik RSUD Genteng Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui perbandingan distribusi responden berdasarkan usia kehamilan pada pasien PEB dan non-PEB. Pasien PEB sebagian besar melahirkan pada trimester ke tiga berjumlah 45 orang (48,4 %) Demikian halnya pada non-PEB, sebagian besar melahirkan pada trimester ketiga yaitu sebanyak 79 orang (91,8 %).

5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Status Gravida

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 190 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut :



Sumber: Data Rekam Medis RSUD Genteng tahun 2012

Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gravida

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa dari 190 pasien yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar adalah pasien yang mempunyai status multigravida yaitu sebanyak 101 orang (53%) dan 89 orang lainnya (47%) adalah pasien yang mempunyai status primigravida.

Tabel 5.3 Perbandingan Distribusi Responden Berdasarkan Status Gravida pada pasien PEB dan non-PEB

Status Gravida	PEB		Non-PEB	
	F	%	F	%
Primigravida	60	64,5	29	29,9
Multigravida	33	35,5	68	70,1
Jumlah	93	100	97	100

Sumber: Data Rekam Medis pasien RSUD Genteng tahun 2012

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui perbandingan distribusi responden berdasarkan status gravida pada pasien PEB dan non-PEB. Sebagian besar responden adalah status primigravida. Sebanyak 60 orang (64,5%) pasien PEB dan 68 orang (70,1) non-PEB merupakan ibu dengan status multigravida.

5.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini bertujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Pada penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara preeklamsia berat dengan angka kejadian bayi BBLR di RSUD Genteng kabupaten Banyuwangi periode tahun 2012. Setelah selesai mengumpulkan data, maka data diolah dan dianalisis dengan metode *Crosstabs Chi-Square*. Pengolahan data menggunakan program *SPSS 20 for Windows* dan memberikan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. 4 Uji Chi Square

Kategori	BBL				Jumlah		P Value	Odds Ratio
	BBLR		BBLN		f	%		
	f	%	f	%				
PEB	59	84,3	34	28,3	93	48	0,000	13,567
Non PEB	11	15,7	86	71,7	97	51		
Jumlah	70	100	120	100	190	100		

Sumber: Data Rekam Medis RSUD Genteng tahun 2012

Berdasarkan tabel 5.4 dan grafik 5.4 di atas diketahui 97 orang yang non PEB, dan 86 orang diantaranya melahirkan dengan kondisi bayi yang BBL normal sedangkan 11 orang lainnya melahirkan dengan kondisi bayi yang BBLR. Pada 93 ibu yang mengalami PEB, 59 orang diantaranya melahirkan dengan kondisi bayi yang BBLR dan 34 orang lainnya melahirkan bayi dengan kondisi BBL normal. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,000$. Hal ini dapat menunjukkan kecenderungan hubungan yang bermakna antara preeklamsia berat dengan angka kejadian BBLR.

Untuk menentukan perbandingan besar kemungkinan terjadinya BBLR pada pasien preeklamsia berat dan bukan preeklamsia berat maka perlu dilakukan penghitungan *Odss Ratio*. Penghitungan dilakukan dengan program *SPSS 20 for Windows* dan didapatkan hasil nilai *Odds Ratio* sebesar 13.567. Hal ini mempunyai arti bahwa pasien preeklamsia berat (PEB) beresiko melahirkan bayi BBLR 13.567 kali lebih besar dari pasien bukan preeklamsia berat.